

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan pemberian terapi oralit dan zinc pada anak yang menderita diare di Puskesmas Penfui. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tenaga medis dan orang tua Partisipan serta observasi. Observasi dilakukan selama 3-4 hari dengan pendekatan kualitatif pada dua orang tua yang anaknya mengalami masalah diare.

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan melibatkan dua anak berusia 4 bulan hingga 6 tahun yang didiagnosis menderita diare dengan durasi kurang dari 7 hari di Puskesmas Penfui. Semua peserta yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Anak berusia 4 bulan hingga 6 tahun
2. Didiagnosa menderita diare akut
3. Belum menerima obat diare, oralit dan zinc dalam 3 hari terakhir
4. Orang tua/ wali bersedia menandatangani surat persetujuan
5. Kondisi anak memungkinkan untuk dipantau selama 3-4 hari
6. Datang berobat di puskesmas Penfui

Anak-anak yang memiliki penyakit kronis atau yang telah menerima pengobatan lain untuk diare dalam 3 hari terakhir akan dikeluarkan dari penelitian ini.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus dari studi kasus ini adalah implementasi terapi oralit dan zinc pada anak yang mengalami diare.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi Kasus

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi Kasus

Variabel penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen
Kondisi sebelum pemberian terapi oralit dan zinc	Kondisi anak sebelum diberikan terapi oralit dan zinc ditandai dengan gejala dehidrasi ringan-sedang, frekuensi buang air besar yang meningkat, serta tanda-tanda vital yang dapat terganggu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi diare >3 kali/hari 2. Tanda dehidrasi ringan-sedang (CRT > 2 detik, bibir kering) 3. Nafsu makan menurun 4. Suhu tubuh, frekuensi nadi, dan respirasi tidak stabil 	Format pengkajian anak
Kondisi setelah pemberian terapi oralit dan zinc	Kondisi anak setelah diberikan terapi oralit dan zinc menunjukkan adanya perbaikan gejala seperti penurunan frekuensi diare, membaiknya nafsu makan, serta tanda-tanda vital yang kembali stabil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi diare menurun (<3 kali/hari) 2. Nafsu makan membaik 3. CRT < 2 detik 4. Mukosa mulut dan bibir lembab 5. Tanda vital dalam rentang normal 	Format evaluasi hasil

3.5 Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen yang akan digunakan oleh penulis selama penelitian:

1. Format Pengkajian Awal (*Pre-Treatment*)

Format pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji Partisipan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi), wawancara dan observasi untuk mengetahui kondisi dan keadaan Partisipan sebelum pemberian terapi oralit dan zinc.

2. Formulir Implementasi Terapi

Formulir ini bertujuan mencatat penerapan pemberian terapi oralit dan zinc dan juga memantau perubahan kondisi Partisipan setelah pemberian terapi oralit dan zinc

3. Formulir Evaluasi Hasil (*Post-Treatment Evaluation*)

Formulir ini bertujuan untuk menilai hasil dari pemberian terapi oralit dan zinc setelah beberapa hari terapi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan bertujuan untuk mengumpulkan data yang lengkap mengenai kondisi fisik, psikososial dan lingkungan Partisipan. Data ini digunakan untuk merencanakan intervensi keperawatan yang tepat, mengidentifikasi masalah kesehatan Partisipan, serta mengevaluasi hasil dari tindakan yang diberikan. Pengkajian keperawatan didapatkan melalui anamnesis, pemeriksaan fisik (berupa inspeksi, palpasi, aukultasi dan perkusi).

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat langsung praktik pemberian terapi oralit dan zinc pada anak yang mengalami diare. Observasi dapat dilakukan di rumah Partisipan atau di puskesmas

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian terapi oralit dan zinc pada anak dengan masalah diare dilakukan di Puskesmas Penfui. Penelitian ini akan dilakukan pada periode bulan Juni sampai Juli 2025. Lamanya dimulai sejak pertama melakukan kontrak dengan Partisipan sampai dengan 4 hari perawatan.

3.8 Analisis Data & Penyajian Data

Analisis data dapat dilakukan dengan mengumpulkan data hasil dari kuesioner terhadap orang tua/pengasuh Partisipan, wawancara dengan tenaga kesehatan yang menerapkan pemberian terapi oralit dan zinc, dan melalui observasi untuk melihat langsung praktek pemberian terapi oralit dan zinc pada anak dengan diare serta hasil dokumentasi yang menghasilkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan kemudian dibandingkan dengan teori yang ada. Penyajian data dilakukan dengan tabel, gambar, grafik dan teks naratif.

3.9 Etika Penelitian

Berikut adalah prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian menurut Putra & Nasution (2023):

1. Menghormati dan menghargai martabat partisipan. Peneliti harus memastikan bahwa hak-hak partisipan dihormati dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan, serta memberikan kebebasan kepada mereka untuk membuat keputusan tanpa adanya tekanan atau paksaan untuk ikut serta dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menyediakan formulir persetujuan atau informed consent kepada partisipan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan partisipan adalah hak dasar setiap individu, termasuk hak atas privasi dan kebebasan pribadi. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan jika mereka tidak ingin informasi mereka dipublikasikan.
3. Menghormati prinsip keadilan dan kesetaraan, setiap partisipan harus diperlakukan dengan adil, dengan memastikan adanya keseimbangan antara manfaat dan risiko yang mereka terima. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan risiko fisik, mental, dan sosial yang mungkin muncul bagi partisipan.
4. Memperhatikan dampak positif dan negatif dari penelitian, peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal, yang memberikan manfaat bagi partisipan dan dapat diterapkan pada populasi secara umum (beneficence). Peneliti berusaha untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi pada subjek. Jika intervensi penelitian berisiko menyebabkan cedera atau stres tambahan, subjek akan dikeluarkan dari penelitian untuk menghindari potensi bahaya.